

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang efektif terhadap pemberdayaan setiap individu dalam menyelesaikan diri dengan perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat pada segala aspek. Dengan berbekal pendidikan, setiap individu akan memperoleh wawasan keilmuan yang nantinya digunakan dalam berasilimasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tumpuan penghasil individu-individu yang siap pakai dimanapun ia berada, terus diperbaiki dan mendapat perhatian penting dari pemerintah dalam peningkatan mutu SDM-nya. Cepatnya roda perkembangan zaman, makin menuntut peningkatan kualitas setiap individu khususnya di Indonesia itu sendiri, agar mampu berbicara di kancah Internasional. Hal ini tentunya, tidak lepas dari meningkat atau tidaknya mutu pendidikan.

Mutu yang tinggi merupakan harapan bagi semua pihak yang mengerti arti dan makna pendidikan. Berbagai usaha yang dilakukan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan seperti perbaikan kurikulum, renovasi metode pengajaran serta pengadaan sarana dan prasarana belajar. Namun demikian usaha tersebut belum sepenuhnya berhasil bahkan tidak terealisasi secara merata. Hal ini terlihat dari kenyataan di lapangan melalui ujian Nasional bahwa hasil belajar siswa sebagai peserta didik di Provinsi Gorontalo masih dalam kategori rendah.

Mencermati kondisi seperti itu, perlu dilakukan suatu metode pembelajaran yang reaktif dan efektif oleh guru sebagai pendidik dalam memecahkan dan memberikan solusi terhadap realita tersebut. Ibarat seorang jenderal dalam kemiliteran, guru dituntut harus memiliki siasat atau strategi agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar sebagai cabang dari meningkatnya mutu pendidikan di Indonesia.

Untuk meningkatkan hasil belajar, tentunya tidak lepas dari keterlibatan guru dalam motivasi belajar siswa. Khusus untuk pendidikan ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai bagian dari mata pelajaran diberbagai jenjang sekolah, penggunaan metode dan strategi belajar memegang peranan penting yang mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir realistik sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta tanggap terhadap keadaan sosial masyarakat.

Dalam membelajarkan ilmu pengetahuan sosial, khususnya di SD belum sepenuhnya disenangi oleh siswa. Indikator permasalahan ini terlihat pada kurangnya respon dan partisipasi siswa serta cara penyajian materi yang kurang tepat dan cenderung monoton pada metode dan gaya pembelajaran klasik. Hal ini selanjutnya akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD merupakan suatu hal yang tidak mudah dilakukan. Hal ini terjadi karena IPS itu sendiri merupakan ilmu yang memuat konsep abstrak yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pendidik menjadi bingung

dengan apa yang mereka harus lakukan untuk memberikan pencerahan tentang berbagai konsep IPS yang cenderung banyak memiliki konsep abstrak. Fakta di lapangan membuktikan bahwa di beberapa SD di Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di kelas IV SDN I Dudepo masih memiliki sejumlah siswa dengan motivasi belajar yang rendah khususnya pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu, diperlukan kinerja dan kreativitas guru untuk bagaimana membelajarkan IPS di sekolah dasar dengan memanfaatkan psikologi siswa SD yang sebagian besar lebih suka dengan bermain. Hal ini akan menjadi sarana efektif dalam pembelajaran yang secara tidak langsung siswa mampu mengenal kehidupan serta interaksi sosial secara langsung melalui pembelajaran yang hangat dan menyenangkan. Bahkan jika kita membelajarkan IPS tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi, maka kondisi alamiah siswa yang akan menjadi metode serta tehnik pembelajaran yang paling *mutakhir* dalam membangkitkan motivasi belajar dalam diri mereka.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa di kelas IV SDN I Dudepo kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, ditemukan sejumlah siswa yang belum memiliki motivasi belajar pada materi yang diajarkan guru dengan menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan penugasan). Pada hasil observasi awal melalui lembar penilaian aktivitas siswa yang terdiri atas empat aspek diantaranya; (1) perhatian, (2) percaya diri, (3) Antusias, dan (4) Keberanian terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi konsep pentingnya usaha bersama dalam koperasi masih rendah, yaitu dari 10 orang siswa, terdapat 6 orang siswa atau sekitar 60% yang belum memiliki

motivasi belajar yang baik, sedangkan sisanya yaitu 4 orang atau sekitar 40% sudah memiliki motivasi belajar yang baik saat pembelajaran.

Mencermati fakta tersebut, maka harapan seluruh *stakeholder* pendidikan perlu adanya alternatif tindakan kelas dengan menyajikan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, perlu digunakan metode simulasi yang akan memperkuat motivasi belajar siswa. Dengan adanya metode simulasi yang digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi pentingnya usaha bersama dalam koperasi di kelas IV SDN I Dudepo kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, diharapkan makin memudahkan siswa menguasai konsep dengan jelas, seperti tertuang dalam landasan pendidikan IPS itu sendiri yakni siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial.

Bertolak dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang diformulasikan dalam sebuah judul “Meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pentingnya usaha bersama dalam koperasi melalui penggunaan metode simulasi di kelas IV SDN 1 Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2.1 Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

1.2.2 Belum tepatnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

1.2.3 Kurangnya pengetahuan guru tentang prosedur penggunaan metode simulasi yang tepat.

1.2.4 Aktivitas belajar yang cenderung membosankan pada pembelajaran IPS materi pentingnya usaha bersama

1.2.5 Sistem pembelajaran terkesan hanya guru yang aktif, sementara siswa pasif karena menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan penugasan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan metode simulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pentingnya usaha bersama dalam koperasi di kelas IV SDN 1 Dudepo kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pentingnya usaha bersama dalam koperasi di kelas IV SDN 1 Dudepo kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara adalah melalui penggunaan metode simulasi dengan langkah-langkah yaitu:

- 1) Membuat skenario pembelajaran tentang materi yang diajarkan.
- 2) Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang akan disimulasikan
- 3) Membagikan peran kepada setiap siswa yang akan mensimulasikan materi
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa-siswa yang belum memiliki keberanian dan kepercayaan diri.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pentingnya usaha bersama dalam koperasi melalui penggunaan metode simulasi di kelas IV SDN 1 Dudepo kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap berbagai elemen yang memiliki tanggung jawab dalam peningkatan pendidikan :

- 1.6.1 Guru, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan keprofesionalan dalam hal penggunaan metode simulasi, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi di kelas IV SDN 1 Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
- 1.6.2 Siswa, diharapkan melalui penggunaan metode simulasi, motivasi belajar pada mata pelajaran IPS tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi makin meningkat, sehingga memberikan keluwesan dalam keaktifan kegiatan belajar mengajar
- 1.6.3 Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS tentang pentingnya usaha bersama dalam koperasi yang berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik maupun sebagai masyarakat pada umumnya.

- 1.6.4 Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan melalui tindakan kelas dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mengenai materi pentingnya usaha bersama dalam koperasi pada mata pelajaran IPS
- 1.6.5 Lembaga, dapat menjadi dokumentasi hasil kerja mahasiswa, khususnya dalam akreditasi eksistensi perguruan tinggi yang bersangkutan.